

BAB III

METODE PENELITIAN

Padababinidiuraikanmetode penelitian yang penulis lakukan yaitu : (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Data dan Sumber Data, (d) Prosedur Pengumpulan Data, (e) Analisis Data, (f) Pengecekan Keabsahan data.

A. PendekatandanJenisPenelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sesuai dengan judul Gaya kepemimpinan Kepala sekolah (studi kasus pada SMP Negeri I Dusun Selatan dan MTsN Buntok). Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali dan menggambarkan gaya kepemimpinan Kepala SMP Negeri I Dusun Selatan dan MTsN Buntok dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

¹Lexy J. Moleoang, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2007). h. 6

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, subyek penelitian ini bisa berupa individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.² Dalam hal ini peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas dibalik fenomena. Sebagaimana lazimnya perolehan data dalam penelitian kualitatif, data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, partisipasi, dan dokumentasi dan data yang diperoleh dari berbagai cara itu hakikatnya untuk saling melengkapi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri (SMPN) I Dusun Selatan yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 56 Buntok. SMP Negeri I Dusun Selatan merupakan satu-satunya SMP yang bersatu Sekolah Bertandar Nasional (SSN) di Kabupaten Barito Selatan dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Buntok yang beralamat di jalan Padat Karya Buntok Kabupaten Barito Selatan. Dan MTsN Buntok merupakan satu-satunya MTs Negeri di Kabupaten Barito Selatan.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, cet. Ke-enam, 2005), h. 57

C. Data dan Sumber data

Menurut Loper dan Loper dalam Moleong, data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan selbihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, data tertulis, statistik dan foto. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek yang dijadikan sasaran penelitian.³

Sesuai dengan pendapat di atas, maka yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diamati dan diambil menjadi data utama. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk mengumpulkan data yang seluas-luasnya selanjutnya dipertajam sesuai dengan fokus penelitian tentang gaya kepemimpinan Kepala SMP Negeri I Dusun Selatan dan Kepala MTsNBuntok.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, diperlukan informan kunci (informan kunci) yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Menurut Kato dalam Burhan Bungin prosedur penetapan sampling dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci, dan ia juga menegaskan bahwa teknik yang paling tepat dalam penelitian kualitatif adalah dilakukan dengan sengaja (purposive

³Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, h. 112

sampling).⁴

Teknik sampling secara sengaja dalam penelitian ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksi dan pemilihan bagi yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para wakil kepala, para guru, staf TU di SMP Negeri I Dusun Selatan dan juga kepala, para wakil kepala, para guru dan staf TU pada MTsN Buntok.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pemanfaatan dokumen.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa alat standar lain untuk keperluan tersebut. Akan tetapi tidak setiap pengamatan menjadi teknik pengumpulan data. Pengamatan menjadi teknik pengumpulan data jika: (1) digunakan untuk penelitian dan direncanakan secara sistematis, (2) harus berkaitan dengan tujuan penelitian, (3) pengamatan harus dicatat secara sistematis, (4) pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.⁵

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan model Aplikasi*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005) h. 53

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,... h. 175

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku subyek yang berkenaan dengan hal-hal yang menjadi obyek penelitian kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Diantara perilaku yang menjadi obyek pengamatan adalah kedisiplinan kepala sekolah, perilaku dalam rapat atau musyawarah, bagaimana memberikan motivasi dan hubungan subyek dengan orang-orang yang berada di sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara.⁶ Wawancara merupakan salah satu metode yang paling penting dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan makna yang mendasar dari interaksi yang spesifik.

Maksud wawancara menurut Moleong adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Selain itu wawancara juga untuk memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan data.⁷ Wawancara dilakukan

⁶Ibid., 193

⁷Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif*,... h. 186

secara terbuka untuk menggali pandangan subyek penelitian tentang masalah yang akan diteliti. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan dan dalam mengadakan wawancara peneliti dilengkapi buku catatan kecil.

Dalam kegiatan wawancara, penulis menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara hanya membuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸ Sedangkan hal-hal yang menjadi topik pembicaraan adalah yang ada hubungannya dengan fokus penelitian yaitu bagaimana perilaku subyek dalam mengambil keputusan, pendelegasian tugas, bagaimana hubungan dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, membangun komunikasi dan bagaimanamemberikan motivasi

Untuk memperoleh data melalui tehnik wawancara, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, para wakil kepala, TU, guru-guru serta sumber lain yang dianggap perlu dilingkungan SMP Negeri I Dusun Selatan danMTsN Buntok.

3. Dokumentasi

Selain duatehnik pengumpulan data di atas, tehnik yang tak kalah pentingnya adalah dokumentasi yaitu sumber data nonhuman (bukan manusia). Dokumen adalah setiap bahan tertulis yang tidak

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h. 15

dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.⁹Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya adalah profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi serta keadaan guru dan muridnya.Data-data ini akan bermanfaat memberikangambaransecaralebih valid tentangpermasalahan yang ditelitidansebagaibahanpendukungdalammemahamiinformasi-informasi verbal danfenomena-fenomena yang berhasildirekamolehpeneliti.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensentiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian.¹¹Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data agar lebih mudah difahami, analisis yang digunakan dalam peneltiian iniadalah *analysis interactif model* dariMilles dan Hubermen yang membagi kegiatan analisis dengan beberapa tahapan, yaitu(1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan(4) penarikan kesimpulan atauverifikasi data.¹²

⁹Lexy J. Moleoang, *Motodologi Penelitian Kualitatif*,.. h. 161

¹⁰Lexy J. Moleoang, *Motodologi Penelitian Kualitatif*,.. h. 246

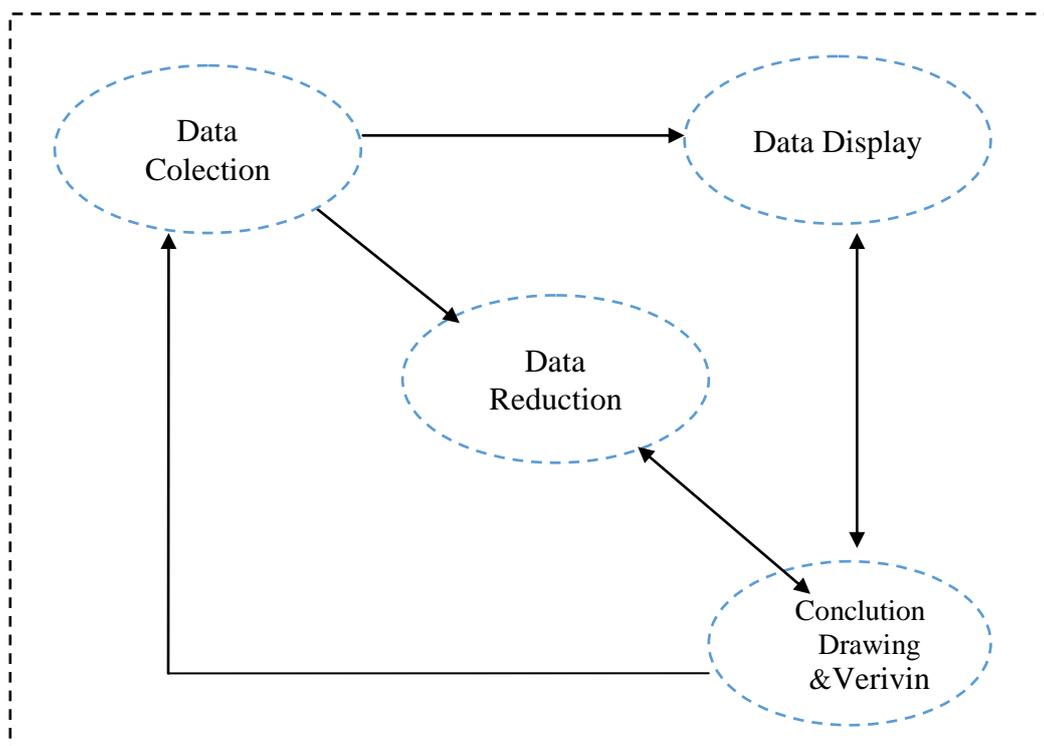
¹¹Ibid., h. 16

¹²BurhanBungin, *Analisi Data PenelitianKualitatif*, h. 53

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara induktif yaitu bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan diskripsi atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung. Teori yang memperlihatkan hubungan antar kategori juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung.

Proses ini berbentuk siklus sebagaimana yang digambarkan oleh Milles dan Huberman seperti berikut ini:

Gambar 4: siklus analisis data Milles dan Huberman



Sumber: diadopsi dari Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Burhan Bungin.

Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa dialami dan dirasakan oleh subyek. Catatan lapangan berupa catatan yang apa adanya tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹³ Pengertian reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat di seajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data (editing, koding hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memila-milah ke dalam satuan konsep tertentu, kategori atau tema tertentu.

Mereduksi data adalah memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan dan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus penelitian.

¹³Lexy J. Moleang, *Motodologi Penelitian Kualitatif*,.. h. 247

3. Data Display (penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data inidapatdilakukandalambentukuraiansingkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam hal ini adalah memaparkan data-data lapangan diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data di atas dalam bentuk deskripsi.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan analisis data untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

4. Conclusion Drawing / Verification.

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. penarik kesimpulan dan verifikasi berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan penjelasan, konfigurasi, serta hubungan sebab akibat dalam penelitian ini. verifikasi dilakukan dengan mengecek validitas data sehingga data yang diperoleh dan kesimpulan yang ditarik memang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang

sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁴

F. Pengecekan Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Keabsahan data pada penelitian ini mengikuti kriteria yang jelaskan Moleong yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹⁵

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Untuk memperoleh data yang shahih (kredibel) peneliti menggunakan dua teknik yaitu ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a). Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh data yang shahih, peneliti melakukan pengamatan secara tekun dalam aktivitas penelitian, sehingga peneliti lebih dapat memahami fenomena atau peristiwa untuk mengeksploitasi data sesuai dengan fokus penelitian. Maksud dari ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶

¹⁴Ibid., h. 252

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 173

¹⁶Ibid., 177

b). Trianggulasi

Trianggulasi digunakan penulis untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga dari empat macam trianggulasi seperti yang jelaskan Denzim dalam Moleong yaitu trianggulasi melalui sumber, metode dan teori. Trianggulasi sumber yaitu pengecekan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari informan dan mengecek ulang melalui informan lainnya. Dengan demikian analisis data sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru dari sumber yang berbeda. Sedangkan trianggulasi metode menurut Patton dalam Moleong terdapat dua strategi yaitu pengecekan kredibilitas hasil penemuan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan kredibilitas beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁷

Adapun trianggulasi teori, menurut Patton dalam Moleong beranggapan bahwa fakta tertentu dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal ini dinamakan penjelasan pembanding (*rival explanation*),¹⁸ jika dianalisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali mencari tema atau penjelasan pembanding. Hal ini dapat dilakukan secara induktif dan logika.

2. Keteralihan (Transferability)

Keteralihan (Transferability) berkaitan dengan pertanyaan sejauh mana penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi yang lain. Dengan

¹⁷Ibid., h.178

¹⁸Ibid., h.179

kata lain bahwa fase ini adalah untuk memperoleh keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian. Hal ini dapat dipenuhi dengan memberikan diskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Bila hal ini dapat dipenuhi maka hasil penelitian ini dapat ditransfer ke situasi konteks yang serasi.

3. Kebergantungan (dependability)

Kebergantungan menurut istilah dalam penelitian kuantitatif adalah reabilitas. Agar dapat memenuhi syarat reabilitas dapat menyatukan dependabilitaas dengan konfirmabilitas.¹⁹ Tercapainya konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan para pembimbing untuk memeriksa proses penelitian, taraf kebenaran data, serta interprestasinya. Peran para pembimbing untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan peneliti mulai dari konsep penelitian, pengumpulan data, penafsiran temuan dan laporan hasil penelitian dan peneliti melakukan uji keabsahan pada proses penelitian.

¹⁹Ibid., h. 180